

**STUDI TENTANG KEMUNGKINAN TERJADINYA INTERAKSI ANTAR
OBAT YANG DIBERIKAN PADA PENDERITA DIABETES MELLITUS
TIPE 2 RAWAT INAP DI RUMAH SAKIT ADI HUSADA KAPASARI
SURABAYA SELAMA JANUARI-JUNI 2004**

Diana, 2006

Pembimbing : (I) Adji Prayitno, (II) Fitri Marita

ABSTRAK

Telah dilakukan penelitian untuk mengetahui kemungkinan terjadinya interaksi antar obat yang diberikan pada pasien diabetes mellitus tipe 2 rawat inap di RS Adi Husada Kapasari Surabaya selama Januari-Juni 2004. Jumlah penderita dengan diagnosis diabetes mellitus tipe 2 yang menerima dua macam obat/lebih yang diberikan secara bersama dalam satu hari sebanyak 107 penderita. Penelitian ini adalah penelitian non-eksperimental yang bersifat deskriptif-retrospektif. Berdasarkan pustaka, 52,34% penderita (laki-laki 24,30% dan perempuan 28,04%) kemungkinan mengalami interaksi obat dan 47,66% penderita kemungkinan tidak mengalami interaksi obat. Tidak terdapat interaksi farmaseutik dan interaksi farmakokinetik-farmakodinamik obat antara kombinasi obat hipoglikemik oral dengan obat lainnya. Kombinasi obat terbanyak yang kemungkinan menimbulkan interaksi adalah acetaminophen-metoclopramide (18,37%), captopril-insulin (9,18%) dan antacid-ranitidine (7,14%). Tidak terdapat efek negatif yang terjadi pada penderita. Golongan obat yang paling banyak digunakan adalah golongan obat gastrointestinal dan sistem hepatobiliary (179 kasus). Penderita yang paling banyak menderita diabetes mellitus tipe 2 adalah usia 51-60 tahun sebanyak 28,04%. Penderita diabetes mellitus tipe 2 laki-laki sebanyak 42,06% dan 57,94% perempuan. Komplikasi penyakit yang paling banyak dijumpai adalah infeksi (28,40%). Rata-rata lama perawatan keseluruhan adalah 6,79 hari.

Kata kunci : Interaksi antar obat, diabetes mellitus tipe 2